Pemeriksaan dan perbaikan **Alternator™**

1. **Periksa terputusnya sirkuit Rotor**

Periksa continuitas antar “slip ring”.

 (SST : Ohm meter)

1. **Periksa hubungan ke massa pada rotor**

Hubungkan rotor dengan slip ring, jika ada continuitas ganti rotor.

 (SST : Ohm meter)

1. **Periksa slip ring**

Jika slip ring kasar atau tergores, gantilah rotor.

Mengukur diameter slip ring. (Standar 32,3 mm-32,6 mm) (Minimum 32,1 mm)

(SST : Jangka Sorong)

1. **Stator**

Periksa terputusnya sirkuit pada stator, periksa continuitas antar kabel kumparan.

Periksa hubungan ke massa pada stator, periksa comtinuitas antara ujung kumparan dan massa.

 (SST : Ohm meter)

1. **Sikat (Brush)**

Ukur panjang bagian sikat yang keluar. (Standar 12,5 mm) (Minimum 5,5 mm)

(SST : skala ukur)

1. **Periksa rectifier positif**

Hubungkan satu probe pada terminal positif dan probe lainnya ke masing-masing rectifier.

 (SST : Ohm meter)

1. **Periksa rectifier negative**

Hubungkan satu probe pada terminal negative dan probe lainnya ke masing-masing rectifier.

 (SST : Ohm meter)

Pemeriksaan **Regulator** Alternator



1. Periksa tahanan antar terminal *catatan : \*posisi bebas berarti tidak ditekan.*

 *\*ditarik masuk berarti ditekan.*

1. Tahanan antara terminal **IG & F.** \*setiap melakukan pengukuran, -

Posisi bebas : 0 Ω alat ukur harus di kalibrasi.

Posisi ditarik masuk : 11 Ω

1. Tahanan antara terminal **L & B.**

Posisi bebas : tak terbatas (Ω meter tidak bergerak)

Posisi ditarik masuk : 0 Ω

1. Tahanan antara terminal **E & L.**

Posisi bebas : 0 Ω

Posisi ditarik masuk : 100 Ω

1. Tahanan antara terminal **E & B.**

Posisi bebas : tak terbatas (Ω meter tidak bergerak)

Posisi ditarik masuk : 100 Ω

1. Tahanan antara terminal **E & N.**

Posisi bebas : 23 Ω

Tidak ada pengetesan posisi ditarik masuk.